

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya pendidikan adalah usaha sadar dalam mengembangkan kepribadian serta kemampuan siswa di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Dalam arti yang luas pendidikan berisi tiga pengertian yaitu: pendidikan, pengajaran, dan pelatihan. Pendidikan mengandung suatu pengertian yang sangat luas, menyangkut seluruh aspek kepribadian manusia, pendidikan menyangkut hati nurani, nilai-nilai, perasaan, pengetahuan, dan keterampilan.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar siswa secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan sudah menjadi suatu keharusan bagi suatu bangsa, terutama di era globalisasi dewasa ini. Pendidikan pada saat ini menghadapi berbagai tantangan yang tidak dapat ditanggulangi dengan paradigma yang lama atau cara-cara berfikir tradisional. Cara tradisional tersebut dimana masih ada sebagian guru yang menggunakan sistem pembelajaran yang menggunakan pembelajaran konvensional guru masih menjadi pusat perhatian di dalam proses belajar mengajar. Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat mengharuskan lembaga pendidikan dan para pelaku pendidikan untuk tanggap dan cepat mencari suatu solusi dan cara baru.

Proses pendidikan dapat berjalan dengan lancar maka perlu adanya wadah atau lembaga yang dinamakan sekolah. Melalui pendidikan, seseorang yang awalnya tidak mengetahui apa-apa menjadi seseorang yang dapat mengetahui apa yang belum diketahuinya. Oleh karena itu diperlukan adanya proses belajar mengajar. Dengan belajar kita bukan hanya mendapat pengetahuan saja melainkan memperoleh perubahan perilaku dan sikap yang kurang baik dari sebelumnya.

Jika pembelajaran berjalan secara efektif maka akan tercapai tujuan pembelajaran dengan hasil yang maksimal. Proses pembelajaran yang terjadi di sekolah merupakan hal terpenting dimana, tercapainya proses pendidikan dilihat dari hasil belajar. Hasil belajar bukan menjadi suatu ukuran, akan tetapi dapat diukur setelah siswa melakukan kegiatan belajar melalui kegiatan evaluasi. Berhasil atau tidaknya siswa dalam proses pembelajaran dilihat dari hasil belajar tersebut. Apabila hasil belajar yang kurang optimal disebabkan dari berbagai faktor yang dapat mempengaruhinya.

Salah satu aspek yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian kompetensi suatu mata pelajaran adalah bagaimana cara seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran. Pembelajaran IPA merupakan salah satu bekal bagi siswa agar memiliki pengetahuan mengenai hal-hal yang terjadi dalam kehidupan dan sangat melekat dalam kehidupan sehari-hari. Pendidik berkesempatan memudahkan siswa dalam belajar, menuangkan idenya dan mengembangkan sesuai kreativitas yang dimiliki siswa. Pembelajaran yang dilaksanakan saat ini masih berpusat pada guru dengan bercerita dan berceramah. Siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Akibatnya tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran rendah. Disamping itu, model pembelajaran yang digunakan masih kurang tepat untuk materi yang disajikan sehingga pembelajaran menjadi pasif dan kurang bermakna.

Agar terwujudnya pembelajaran yang efektif dan bermakna, maka guru harus mampu melibatkan siswa untuk aktif di dalam proses pembelajaran IPA sehingga hasil belajar siswa dapat maksimal yang didasarkan pada pemberdayaan siswa untuk dapat membangun kemampuan berpikirnya. Untuk dapat memahami hal tersebut seharusnya guru menggunakan model pembelajaran yang disesuaikan dengan materi mata pelajaran. Jika menggunakan model pembelajaran yang sesuai maka akan tercipta pembelajaran IPA di kelas lebih bermakna dan membuat siswa menjadi tidak pasif serta membantu siswa dalam memahami dan mengingat materi pelajaran untuk meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 064025 Jl. Flamboyan Raya Medan kelas V bahwa terdapat masalah yang siswa

hadapi pada saat proses pembelajaran dalam mempelajari materi perubahan suhu dan wujud benda pada mata pelajaran IPA. Sebagian siswa belum mencapai kriteria minimum (KKM). Setelah melakukan pengamatan dalam proses pembelajaran IPA materi perubahan suhu dan wujud benda di kelas V SD Negeri 0604025 Jl. Flamboyan Raya Medan bahwa guru masih menerapkan model pembelajaran konvensional dimana model pembelajaran masih berpusat pada guru, proses belajar kurang efektif dan kondusif, banyak siswa yang bercerita, siswa kurang memperhatikan guru saat menjelaskan materi perubahan suhu dan wujud benda, siswa juga cenderung pasif ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, dan siswa kurang berani dalam hal menyampaikan pendapatnya, apabila guru tidak menunjuk siswa secara langsung maka siswa malu bahkan tidak mau bertanya walaupun siswa tidak mengerti apa yang dijelaskan oleh guru sehingga murid menjadi tidak aktif dan akhirnya tidak ada timbal balik dalam proses pembelajaran tersebut karena siswa kurang termotivasi oleh guru. Sehingga perolehan nilai hasil belajar yang siswa dapatkan masih rendah belum mencapai KKM yang dibuktikan dengan hasil nilai harian siswa kelas V SD Negeri 0604025 Jl. Flamboyan Raya Medan. Untuk lebih jelasnya, berikut adalah tabel ulangan siswa:

Table 1.1 Penilaian Akhir Semester Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V SD Negeri 064025 Flamboyan Raya Medan Tahun Ajaran 2021/2022

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Jumlah Yang Tidak Lulus KKM	Jumlah Yang Lulus KKM
V C	28	70	17	11
V D	28	70	16	12
Jumlah	56	-	33	23

Sumber : Wali Kelas

Agar pembelajaran sesuai dengan tujuan yang diharapkan perlu penggunaan model pembelajaran yang tepat agar dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dengan cara menggunakan model pembelajaran *Example*

Non Example dimana model pembelajaran *Example Non Example* ini dapat membantu siswa lebih memahami materi perubahan suhu dan wujud benda karena model *Exsample Non Exsample* merupakan model pembelajaran yang membelajarkan murid terhadap permasalahan yang ada di sekitarnya melalui analisis contoh-contoh berupa gambar-gambar materi perubahan suhu dan wujud benda dan kasus yang bermuatan masalah sehingga siswa lebih bersemangat dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran IPA materi perubahan suhu dan perubahan wujud benda.

Berdasarkan dari latar belakang permasalahan yang ada, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran *Example Non Example* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 064025 Jl. Flamboyan Raya Medan Tahun Ajaran 2021/2022.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka peneliti mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Guru lebih banyak melakukan teori dan pengetahuan daripada mengutamakan contoh dari perubahan suhu dan wujud benda
2. Guru masih menggunakan pembelajaran konvensional pada pembelajaran suhu dan perubahan wujud benda sehingga pembelajaran masi berpusat kepada guru yang membuat siswa cenderung pasif.
3. Penyajian materi yang kurang menarik membuat siswa sulit memahami mata pelajaran IPA materi Perubahan Suhu dan Wujud Benda.
4. Motivasi belajar siswa kurang, hal ini menyebabkan tidak maksimalnya nilai siswa dalam pembelajaran IPA materi perubahan suhu dan wujud benda.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas perlu dibuat pembatasan masalah agar tidak terjadi penafsiran yang berbeda. Pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu Pengaruh Model Pembelajaran *Example*

Non Example Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Perubahan Suhu dan Wujud Benda Kelas V SD Negeri 064025 Jl. Flamboyan Raya Medan Tahun Ajaran 2021/2022.

1.4 Rumusan Masalah

Bersumber pada pemikiran di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Perubahan Suhu dan Wujud Benda setelah menggunakan model pembelajaran *Exsample Non Exsample* kelas V SD Negeri 064025 Jl. Flamboyan Raya Medan Tahun Ajaran 2021/2022?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Perubahan Suhu dan Wujud Benda dengan menggunakan model pembelajaran Konvensional kelas V SD Negeri 064025 Jl. Flamboyan Raya Medan Tahun Ajaran 2021/2022?
3. Apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Example Non Example* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Perubahan Suhu dan Wujud Benda kelas V SD Negeri 064025 Jl. Flamboyan Raya Medan Tahun Ajaran 2021/2022?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Perubahan Suhu dan Wujud Benda setelah menggunakan model pembelajaran *Exsample Non Exsample* di kelas V SD Negeri 064025 Jl. Flamboyan Raya Medan Tahun Ajaran 2021/2022.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi setelah Perubahan Suhu dan Wujud Benda yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran Konvensional di kelas V SD Negeri 064025 Jl. Flamboyan Raya Medan Tahun Ajaran 2021/2022.

3. Untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan dalam penerapan model pembelajaran *Example Non Example* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Perubahan Suhu dan Wujud Benda di kelas V SD Negeri 064025 Jl. Flamboyan Raya Medan Tahun Ajaran 2021/2022.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi Siswa, untuk memotivasi siswa agar dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajarnya.
2. Bagi Guru, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
3. Bagi lembaga (Sekolah Dasar), sebagai bahan pedoman dan evaluasi untuk meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran.
4. Bagi Peneliti, sebagai pedoman untuk meningkatkan pemahaman tentang penelitian dan sebagai bahan referensi untuk peneliti.

